

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM CAGAR BUDAYA DI KAWASAN BUKIT CANDI RATU BOKO

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

**DOMINICUS PURBANDARU
NPM: 100113476**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM CAGAR BUDAYA DI KAWASAN BUKIT CANDI RATU BOKO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
DOMINICUS PURBANDARU
NPM: 100113476

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 16 April 2015
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerajan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

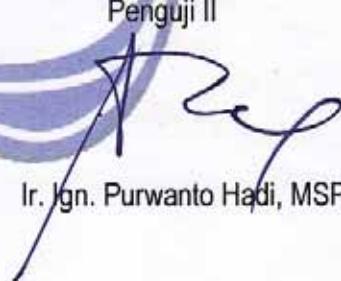
PENGUJI SKRIPSI

Pengaji I



Ir. Lucia Asdra R. M.Phil., Ph.D

Pengaji II



Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

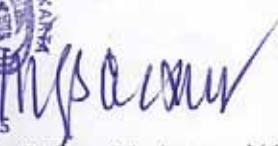
Yogyakarta, 27 APRIL 2015

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dominicus Purbandaru

NPM : 100113476

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Museum Cagar Budaya di Kawasan Bukit Candi Ratu Boko
benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Yang Menyatakan,



Dominicus Purbandaru

INTISARI

Museum sebagai sebuah lembaga non-profit yang bersifat permanen yang melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang bertugas untuk mengumpulkannya, untuk umum, yang bertugas untuk mengumpulkan, melestarikan, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan warisan sejarah kemanusiaan yang terwujud dan tak terwujud berserta lingkungannya, untuk tujuan pendidikan, penelitian dan hiburan. Sebagai museum cagar budaya *image* yang terlihat adalah membosankan karena paradigma orang museum cagar budaya hanya akan menyuguhkan benda-benda peninggalan.

Museum cagar budaya perlu adanya penekanan yang baru diluar aspek edukatif. Penekana ini sebagai penyeimbang agar aspek edukatif tidak membosankan dan lebih interaktif. Dengan penekanan baru ini diharapkan orang memiliki paradigma baru mengenai museum. Penekanan yang mampu menjadi penyeimbang adalah aspek rekreatif. Maka, museum cagar budaya ini memiliki sifat rekreatif didalam kegiatan edukasi.

Museum yang rekreatif dan edukatif sesuai dengan pola tatanan Situs Candi Ratu Boko. Penyesuaian pola tatanan ini menjadi wujud penyelarasan pola tatanan dari dengan Situs Candi Ratu Boko yang berada di sisi utara lokasi museum cagar budaya. Lokasi yang merupakan kawasan cagar budaya ini menuntut agar adanya penyelarasan pola tatanan sebagai pendekatan yang mampu memberikan penghubung antara museum dan situs candi ratu boko.

Kata kunci: Museum, Pendidikan, Penelitian, Hiburan, Rekreatif, Pola Tatanan.

KATA PENGANTAR

Setelah darah, keringat dan air mata telah habis, akhirnya Tugas Akhir ini telah selesai juga. Puji syukur dan madah bakti dihunjukkan pada Kristus Yesus Sang Penyelamat, karena memberikan rahmat penerangan dan kasih setianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sangat memuaskan. Berkat pertolongan Kristus Yesus melalui orang-orang di sekeliling.

Orang-orang pilihan Kristus Yesus yang membantu membimbing, mendukung, mendoakan dan memberi semangat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D. dan Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP. pembimbing yang telah mengkritik, mengarahkan, mengomentari dan memberi masukan selama penulisan hingga pembuatan gambar pra rancangan.
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT. selaku ketua program studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., MT., yang menguji saat pendadaran sehingga menyadarkan penulis akan pentingnya tafsir yang mendalam terhadap pendekatan.
4. Dosen-dosen hebat Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc., Ph.D., Ir. B. Sumardiyanto, MSc., Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT., Ir. A. Atmadji, MT., Ir. MA. Wiwik Purwati, MSA., Ir. MK. Sinta Dewi P., MSc., Ir. YD. Krismiyanto, MT., Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT., Floriberta Binarti, ST., Dipl.NDS.Arch., Gerarda Orbita Ida Cahyandari, ST., MBSDev., E. Tricia Herlina, ST., MT., Ch. Dwi Astuti Depari, ST., MT., V. Reni Vita Surya, ST., MT., Ir. A. Djoko Istiadji, MSc.Bld.Sc., Gregorius Agung Setyonugroho, S.T., M.Eng., Alm. Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. Pak Budiharjo dan Bu Evi dan semua dosen yang membantu dalam formation di Universitas Atma Jaya Prodi Arsitektur.
5. Bu Ida, pemandu di Museum Ullen Sentalu yang memberikan banyak informasi sebagai tindak lanjut mengenai fungsi dan tujuan museum.

- Bu Yayuk, Bu Andi dan segenap pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Yogyakarta yang memberikan data-data akurat mengenai koleksi, cara perawatan, benda temuan dan mekanisme kerja.
 - Orang tua Pak Petrus Budi Santosa dan Ibuk Chr. Sri Astuti, yang memberikan dukungan, doa dan semangat secara materiil.
 - Mbak C. Sari A Ningtyastuti, Mas Y. Ibnu Tri W, Maria Gonha F S, A M Benetta Tyastuti yang memberikan dukungan dan doa.
 - Pauline Dina Christina, yang membantu mendoakan, mengkritik dan memberikan masukan untuk mengembangkan penulis. Terimakasih atas jalan-jalannya ke Malang.
- 1□.Buat Belo, terimakasih telah menemani dan mengajari makna memiliki dan dimiliki. Sampai jumpa Belo beristirahatlah dengan tenang, Yesus bersamamu.
11. Teman-teman studio 5 yang memberi saran, kritik dan doa.
 12. Semua pihak yang membantu sehingga Tugas Akhir ini selesai sudah.

Penulisan karya ilmiah ini berisikan tentang landasan perencanaan dan perancangan Museum Cagar Budaya di Kawasan Bukit Candi Ratu Boko. Penulis menyadari, masih perlu ada tinjau mendalam mengenai karya ilmiah ini. Maka dari itu, penulis mohon maaf dan terimakasih.

Yogyakarta, 2□April 2□15

Dominicus Purbandaru

Daftar Isi

Halaman Judul	
Lembar Pengabsahan	
Surat Pernyataan	
Intisari	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	i□
Daftar Grafik	iv
Daftar Skema	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Ide Proyek Museum Cagar Budaya	1
1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi	11
1.2. Rumusan Permasalahan	12
1.3. Tujuan dan Sasaran	12
1.3.1. Tujuan	12
1.3.2. Sasaran	12
1.4. Lingkup Studi	13
1.4.1. Materi Studi	13
1.4.2. Pendekatan Studi	13
1.5. Metode Pembahasan	14
1.5.1. Pustaka	14
1.5.2. Survey dan Analisis	14
1.5.3. Tinjauan Proyek Sejenis	14
1.□. Rola Berpikir	15
1.□. Sstematika Penulisan	1□
BAB II	1□
TINJAUAN MUSEUM CAGAR BUDAYA	1□

2.1. Tinjauan Mengenai Museum	1□
2.1.1. Pengertian Museum	1□
2.1.2. Fungsi dan Tugas Museum	1□
2.1.3. Syarat Mendirikan Museum	21
2.2. Tinjauan Mengenai Cagar Budaya	23
2.2.1. Pengertian Cagar Budaya	23
2.2.2. Asas, Tujuan dan Lingkup Cagar Budaya	24
2.2.3. Kriteria Cagar Budaya	25
2.3. Museum-Museum berkaitan Sejarah Singkat, Koleksi, dan Display di Museum	2□
2.3.1. Museum Radya Pustaka, Surakarta	2□
2.3.2. Museum Vredeburg, Yogyakarta	3□
2.3.3. Museum Ullen Sentalu, Sleman	32
2.3.4. The Rock and Roll Hall of Fame and Museum, Cleveland, Ohio	3□
2.4. Metode dan Penunjang Museum	41
2.4.1. Metode Museum	41
2.4.2. Penunjang Museum	42
2.5. Standart, Technical Notes for Museums, ICOM Code of Ethics for Museums dan Sumber Daya Manusia di Museum	43
2.5.1. Standart Museum menurut Neufert	43
2.5.2. Technical Notes for Museum	44
2.5.3. ICOM Code of Ethics for Museums [Kode Etik ICOM untuk Museum]	4□
2.5.4. Sumber Daya Manusia di Museum	53
BAB III	5□
TINJAUAN KABUPATEN SLEMAN DAN KAWASAN SITUS CANDI RATU BOKO ...	5□
3.1. Tinjauan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	5□
3.2. Sasaran Pembangunan Jangka Panjang Daerah Istimewa Yogyakarta	5□
3.3. Tinjauan Kabupaten Sleman	□□
3.3.1. Letak dan Luas Kabupaten Sleman	□□
3.3.2. Peta dan Topografi Kabupaten Sleman	□2
3.3.3. Karakteristik Wilayah Kabupaten Sleman	□4
3.3.4. Rencana Pemanfaatan Wilayah Kabupaten Sleman	□5

3.4. Geografis, Administratif, Luas Kawasan Situs Candi Ratu Boko	□□
3.5. Kondisi Fisik □Topografi dan View□Kawasan Situs Candi Ratu Boko	□□
3.□. Sosial, Ekonomi dan Budaya di Kawasan Situs Candi Ratu Boko	□2
3.□. Tinjauan Wisata Kawasan Situs Candi Ratu Boko	□3
3.□1. Visi-Misi P.T. Taman Wisata Candi Borobudur □ Ratu Boko	□4
3.□2. Sejarah Kawasan Situs Candi Ratu Boko	□4
3.□3. Pelestarian Lanskap Budaya	□□
BAB IV	□□
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL KOSMOLOGIS TATANAN CANDI RATU BOKO	□□
4.1. Kosmologi Tatanan Candi Ratu Boko	□□
4.1.1. Area, Orientasi dan Elemen di Situs Candi Ratu Boko	□1
4.1.2. Konsep Tri Hita Karana	□5
4.2. Ruang Luar dan Ruang Dalam	□□
4.2.1. Ruang Luar	□1
4.2.2. Ruang Dalam	□3
4.3. Komparasi Wujud, Ruang dan Suasana Edukatif – Rekreatif	□□
4.4. Bentuk, Organisasi, Sirkulasi, Prinsip-Prinsip yang berkaitan dengan Kosmologi Tatanan Candi Ratu Boko	1□3
BAB V	1□□
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM CAGAR BUDAYA	1□□
5.1. Analisis Perencanaan	1□□
5.1.1. Analisis Pelaku	112
5.1.2. Analisis Kegiatan	11□
5.1.3. Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	1□□
5.1.4. Analisis Sifat Ruang	1□1
5.1.5. Hubungan Ruang	1□3
5.2. Analisis Perancangan	1□□
5.2.1. Analisis Pemilihan Site	1□□
5.2.2. Analisis Kondisi Site Terpilih	1□□
5.2.3. Analisis Site	1□□

5.2.4. Analisis Perancangan Struktur-Konstruksi dan Utilitas	2□
5.3. Analisis Kosmologis Tatanan Situs Candi Ratu Boko	22□
5.3.1. Analisis Konsep Tri Hita Karana	22□
5.3.2. Analisis Konsep Tatanan berdasarkan Tri Hita Karana	22□
5.3.3. Analisis Konsep Ruang Dalam Edukatif-Rekreatif dengan Kosmologis Tatanan	22□
5.3.4. Analisis Konsep Ruang Luar Edukatif-Rekreatif dengan Kosmologis Tatanan .	23□
BAB VI	231
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM CAGAR BUDAYA	231
□.1. Konsep Perencanaan	231
□1.1. Persyaratan Perencanaan Museum	232
□1.2. Progamatik Pelaku dan Ruang yang Dibutuhkan	233
□1.3. Perencanaan Sifat Ruang	23□
□.2. Konsep Perancangan	23□
□2.1. Konsep Arah Site	23□
□2.2. Konsep Perancangan Site	24□
□2.3. Konsep Perancangan Struktur □ Konstruksi	244
□3. Konsep Penekanan Studi	245
□3.1. Konsep Tatanan berdasarkan Tri Hita Karana	245
□3.2. Konsep Ruang Dalam Edukatif-Rekreatif dengan Kosmologis Tatanan	24□
□3.3. Konsep Ruang Luar Edukatif-Rekreatif dengan Kosmologis Tatanan	24□

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Isu yang diangkat The Rock and Roll Hall of Fame and Museum	4□
Tabel 2.2. Standar Sistem Udara Di Museum	4□
Tabel 3.1. Luas, Kecamatan dan Kelurahan Daerah Istimewa Yogyakarta	5□
Tabel 3.2. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman	□1
Tabel 3.3. Satuan Kawasan Pengembangan Kabupaten Sleman	□□
Tabel 4.1. pengelompokan elemen	□□
Tabel 4.2. Rekomendasi Maksimum Pencahayaan	□□
Tabel 4.3. Rekomendasi Maksimum Pencahayaan	□□
Tabel 4.4. Komparasi Museum Radya Pustaka, Surakarta	□□
Tabel 4.5. Komparasi Museum Vredeburg, Yogyakarta	1□□
Tabel 4.□ Komparasi Museum Ullen Sentalu, Sleman	1□1
Tabel 4.□ Komparasi The Rock and Roll Hall of Fame and Museum, Cleveland, Ohio	1□3
Tabel 5.1. Benda Koleksi Display Utama	1□□
Tabel 5.2. Pengelola dan Program Kerja	114
Tabel 5.3. Pengunjung	115
Tabel 5.4. Jumlah Pelaku	11□
Tabel 5.5. Analisis Alur Kegiatan	11□
Tabel 5.□ Kebutuhan dan Besaran Ruang	1□□
Tabel 5.□ Total Luasan Per Kelompok	1□□
Tabel 5.□ Sifat Ruang Per Kelompok Ruang	1□1
Tabel 5.□ Sifat Ruang pada Ruang Museum	1□1
Tabel 5.1□ Sifat Ruang Berdasarkan Material Benda Pamer	1□2
Tabel 5.11. Kriteria Site Pemilihan Site	1□□
Tabel 5.12. Alternatif Site I	1□2
Tabel 5.13. Alternatif Site II	1□4
Tabel 5.14. Alternatif Site III	1□5
Tabel 5.15. Site Terpilih	1□□

Tabel 5.1□ Analisis Kontur	2□1
Tabel 5.1□ Analisis Drainase	2□1
Tabel 5.1□ Analisis View dari dan ke Site	2□2
Tabel 5.1□ Analisis Kebisingan	2□3
Tabel 5.2□ Analisis Arah Angin dan Curah Hujan	2□4
Tabel 5.21. Analisis Lintasan Matahari	2□5
Tabel 5.22. Analisis Sirkulasi	2□□
Tabel 5.23. Analisis Vegetasi	2□□
Tabel 5.24. Analisis Orientasi Bangunan	2□□
Tabel 5.25. Standart Kemiringan Tangga dan Ramp	212
Tabel 5.2□ Standart Sistem Udara	214
Tabel 5.2□ Pembagian Area di Situs Candi Ratu Boko	223
Tabel 5.2□ Sifat Ruang per Kelompok Ruang	224
Tabel 5.2□ Sifat Ruang pada Ruang Museum	224
Tabel 5.3□ Sifat Ruang Berdasarkan Material Benda Pamer	225
Tabel □1. Pengelola dan Tugas	233
Tabel □2. Pengunjung dan Tujuan	235
Tabel □3. Kebutuhan dan Luasan tiap Ruang	235
Tabel □4. Kebutuhan Luasan Kelompok Ruang	23□
Tabel □5. Sifat Kelompok Ruang	23□
Tabel □□ Sifat Ruang Dalam dan Ruang Luar Museum dan Suasana Ruang	23□
Tabel □□ Konsep Arah Site	23□
Tabel □□ Konsep Sirkulasi Site	24□
Tabel □□ Konsep Vegetasi Site	242

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Peta Kawasan Budidaya Kabupaten Sleman.....	□
Gambar 1.2. Peta Kawasan Budidaya Kabupaten Sleman	1□
Gambar 2.1. Denah Museum Radya Pustaka Surakarta	2□

Gambar 2.2. Koleksi Museum Radya Pustaka Surakarta	2□
Gambar 2.2.a. Display Koleksi Arca Temuan Lepas	2□
Gambar 2.2.b. Display Koleksi Guci	2□
Gambar 2.2.c. Display Koleksi Buku	2□
Gambar 2.2.d. Display Koleksi Patung	2□
Gambar 2.2.e. Display Koleksi Wayang	2□
Gambar 2.2.f. Display Koleksi Uang Kertas dan Uang Logam	2□
Gambar 2.2.g. Display Koleksi Lukisan	2□
Gambar 2.2.h. Display Koleksi Senjata	2□
Gambar 2.3. Denah Museum Vredeburg	31
Gambar 2.4. Koleksi Museum Vredeburg	32
Gambar 2.4.a. Display Koleksi Koran dan Foto	31
Gambar 2.4.b. Display Koleksi Foto Fragmen	31
Gambar 2.4.c. Display Koleksi Foto	31
Gambar 2.4.d. Display Koleksi Alat Makan	31
Gambar 2.4.e. Display Koleksi Senjata	32
Gambar 2.4.f. Display Koleksi Objek 3D dalam Etalase	32
Gambar 2.4.g. Display Koleksi Gambar Berpigura	32
Gambar 2.4.h. Display Objek 3D dan Visualisasi	32
Gambar 2.4.i. Display Koleksi Baju	32
Gambar 2.4.j. Display Diorama dan Penjelasan Diorama	32
Gambar 2.5. Koleksi Museum Ullen Sentalu	3□
Gambar 2.5.a. Koleksi Patung 3 Dimensi	35
Gambar 2.5.b. Koleksi Barang Asli	35
Gambar 2.5.c. Koleksi Barang Pribadi Logam	35
Gambar 2.5.d. Koleksi Foto Pribadi	35
Gambar 2.5.e. Koleksi Arca	35
Gambar 2.5.f. Koleksi Gamelan dan Lukisan	35

Gambar 2.5.g. Koleksi Batik	3□
Gambar 2.5.h. Pengunjung Dijelaskan Mengenai Koleksi	3□
Gambar 2.□ Site Plan The Rock and Roll Hall of Fame and Museum	3□
Gambar 2.□ Denah Per Lantai The Rock and Roll Hall of Fame and Museum	3□
Gambar 2.□a. Denah Museum Level L	3□
Gambar 2.□b. Denah Museum Level G (Promenade).....	3□
Gambar 2.□c. Denah Museum Level 2	3□
Gambar 2.□d. Denah Museum Level 3	3□
Gambar 2.□e. Denah Museum Level 5	3□
Gambar 2.□f. Denah Museum Level □.....	3□
Gambar 2.□ North-South Section The Rock and Roll Hall of Fame and Museum	3□
Gambar 2.□ Fitur Unik The Rock and Roll Hall of Fame and Museum	4□
Gambar 3.1. Peta Administrasi DIY	5□
Gambar 3.2. Peta Arahan Pengembangan DIY	5□
Gambar 3.3. Peta Administratif Kabupaten Sleman	□2
Gambar 3.4. Peta Lereng Kabupaten Sleman	□3
Gambar 3.5. Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten Sleman	□□
Gambar 3.□ Peta Kawasan Budidaya Kabupaten Sleman	□□
Gambar 3.□ Peta Letak Situs Ratu Boko	□□
Gambar 3.□ Peta Letak Situs Ratu Boko	□□
Gambar 3.□ Kawasan Candi Ratu Boko	□1
Gambar 3.1□ Peta Kontur Situs Ratu Boko dan sekitarnya	□2
Gambar 3.11. Peta View Situs Ratu Boko dan sekitarnya	□3
Gambar 3.12. Peta Tatapan Situs Ratu Boko	□5
Gambar 4.1. Konsep Kosmologis Agama Hindu	□1
Gambar 4.2. Konsep Kosmologis Agama Budha secara Vertical dan Horizontal	□2
Gambar 4.3. Pembagian Ruang Berdasarkan Filosofis secara Horizontal	□3
Gambar 4.4. Pembagian Ruang Berdasarkan Filosofis secara Vertical	□3

Gambar 4.5. Pembagian Area Berdasarkan Fungsi Bangunan	□4
Gambar 4.□ Pembagian Ruang Berdasarkan Filosofis	□5
Gambar 4.□ Potongan Situs Candi Ratu Boko	□□
Gambar 4.□ Potongan Situs Candi Ratu Boko dengan Konsep	□□
Gambar 4.□ Tampak Atas Situs Candi Ratu Boko dengan Konsep	□□
Gambar 4.□ Batasan Ruang Luar	□3
Gambar 4.1□ Skala Ruang	□4
Gambar 4.11. Perbedaan Tekstur	□4
Gambar 4.12. Ilustrasi Jalur Sirkulasi	□5
Gambar 4.13. Ruang Statik, Ruang Dinamik, Pola Sirkulasi Ruang Dinamik, Skala Ruang	□□
Gambar 4.14. Visualisasi 3D Bentuk Situs Candi Ratu Boko	1□5
Gambar 4.15. Visualisasi 3D Bentuk Situs Candi Ratu Boko	1□5
Gambar 4.1□ Organisasi Situs Candi Ratu Boko	1□□
Gambar 4.1□ Sirkulasi Situs Candi Ratu Boko	1□□
Gambar 4.1□ Prinsip Situs Candi Ratu Boko	1□□
Gambar 5.1. Hubungan Kelompok Ruang Museum	1□4
Gambar 5.2. Hubungan Ruang Kelompok Dewan Inti	1□4
Gambar 5.3. Hubungan Ruang Kelompok Pengelola Kepegawaian	1□5
Gambar 5.4. Hubungan Ruang Kelompok Pengelola Keuangan	1□5
Gambar 5.5. Hubungan Ruang Kelompok Pengelola Perawatan	1□□
Gambar 5.□ Hubungan Ruang Kelompok Pengelola Keamanan	1□□
Gambar 5.□ Hubungan Ruang Kelompok Pengelola Benda-Benda Museum	1□□
Gambar 5.□ Hubungan Ruang Kelompok Ruang Penunjang Pengelola-Pengunjung	1□□
Gambar 5.□ Hubungan Ruang Kelompok Ruang Museum	1□□
Gambar 5.1□ Alternatif Site	1□1
Gambar 5.11. Rumus Phytagoras	199
Gambar 5.12. Ukuran dan Luasan Site	2□□
Gambar 5.22. Dinding Penahan Tanah Gaya Berat dari Batu Kali	2□□

Gambar 5.23. Susunan Bronjong Sebagai Konstruksi Dinding Penahan Tanah Gaya Berat Tinggi Pada Keadaan Lereng Gunung yang Kurang Stabil	2□□
Gambar 5.24. Dinding Penahan Tanah Gaya Berat Tinggi dengan Elemen Beton Prakilang yang dapat Diisi Dengan Tanah dan Tanaman	21□
Gambar 5.25. Dinding Penahan Tanah Siku Yang Prakilang dengan Tingginya maks. 2.□□m	21□
Gambar 5.2□ 3D Kuda-Kuda Kayu	21□
Gambar 5.2□ Tipe Kuda-Kuda Mansard dan Loncat	211
Gambar 5.2□ Tipe Kuda-Kuda Gantung	211
Gambar 5.2□ Konstruksi Beton dengan Dinding Bata dan Kolom Penopang	212
Gambar 5.3□ Eksisting Kemiriangan Site Terpilih	213
Gambar 5.31. Potongan Situs Candi Ratu Boko	222
Gambar 5.32. Potongan Situs Candi Ratu Boko dengan Ilustrasi Pola Tatapan	222
Gambar 5.33. Tampak Atas Situs Candi Ratu Boko	223
Gambar 5.33. Penerapan Konsep Tri Hita Karana	22□
Gambar 5.34. Denah 4D E□po	22□
Gambar 5.35. Potongan 4D E□po dan Peletakan Alat	22□
Gambar 5.3□ Penutup 4D E□po	22□
Gambar 5.3□ Konsep Atap	22□
Gambar 5.3□ Denah Galeri Museum	22□
Gambar 5.3□ Konsep Tatapan Taman dan Penempatan Sarana Edukasi	23□
Gambar □1. Orientasi Bangunan	23□
Gambar □2. Konsep Sirkulasi	241
Gambar □3. Konsep Vegetasi	242
Gambar □4. Penempatan Area secara Makro	243
Gambar □5. Konsep Kuda-Kuda Kayu dan Dinding Beton Bertulang dengan Pengisi Batu Bata	244
Gambar □□ Penerapan Konsep Tri Hita Kirana	245
Gambar □□ Denah 4D E□po	24□
Gambar □□ Potongan 4D E□po dan Peletakan Alat	24□
Gambar □□ Penutup 4D E□po	24□

Gambar 1 Denah Galeri Museum	24
Gambar 11. Konsep Atap	24
Gambar 12. Konsep Tatanan Taman dan Penempatan Sarana Edukasi	24

Daftar Grafik

Grafik 1.1. Perkembangan Kedatangan Wisatawan mancanegara 2□1	2
Grafik 1.2. Perkembangan Kedatangan Wisatawan mancanegara 2□11	3
Grafik 1.3. Perkembangan Kedatangan Wisatawan mancanegara 2□12	4
Grafik 1.4. Perkembangan Kedatangan Wisatawan mancanegara 2□13	5
Grafik 1.5. Perkembangan Kedatangan Wisatawan mancanegara 2□14	5
Grafik 1.□ Perkembangan Kedatangan Wisatawan mancanegara 2□□– 2□14	□

Daftar Skema

Skema 2.1 Struktur Organisasi Pengelola Harian Museum Radya Pustaka Surakarta	2□
Skema 4.1. □Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur	□1
Skema 5.1. Struktur Organisasi Museum Cagar Budaya	113
Tabel 5.2□ Standart Sistem Udara	215